

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dengan selesainya penelitian dan analisis hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu :

1. Pengaruh variasi penambahan ASP dan SK didalam beton terhadap persentase kekuatan beton paling tinggi berada pada beton dengan variasi 0% dengan nilai sebesar 29,12 MPa untuk umur 28 hari.
2. Pengaruh variasi penambahan ASP dan SK didalam beton terhadap persentase modulus elastisitas paling tinggi berada pada beton dengan variasi ASP 7,5% + 0,03% SK dengan nilai 25430,56 MPa untuk umur 28 hari.
3. Hubungan antara modulus elastisitas dan kuat tekan beton yaitu semakin tinggi nilai kuat tekan yang dihasilkan maka nilai modulus elastisitas yang dihasilkan juga semakin tinggi.
4. Pengujian modulus elastisitas beton pada umur 28 hari dengan metode ASTM C-469 dan metode SNI 2847-2013, hasil dari pengujian dengan menggunakan metode SNI 2837-2013 hasilnya lebih besar dibandingkan dengan menggunakan metode ASTM C-469.

#### 5.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik dalam pengembangan keilmuan tentang bahan konstruksi bangunan khususnya pada teknologi beton

maupun dalam penerapan secara praktis di lapangan. Ada beberapa saran yang dapat diambil antara lain.

1. Penelitian ini perlu dilakukan lebih lanjut mengenai beton Self-Compacting Concrete (SCC), misalnya dengan menambahkan variasi dimensi benda uji, serta menambah variasi dari jumlah benda uji agar mendapatkan hasil yang lebih teliti.
2. Diharapkan dalam proses pengecoran beton setiap sampel dilakukan secara konsisten agar didapatkan pepadatan yang sama di setiap benda uji sehingga didapatkan hasil yang optimal.
3. Pada saat pencampuran serat dilakukan sedikit demi sedikit agar serat dan material beton lainnya dapat tercampur secara merata.